

Strategi Promosi dalam Meningkatkan Layanan Perpustakaan Bappeda Kota Padang

Reami Jowita¹, Fadiya Febriani², Vinda Amelia Putri³, Henel Nur Riya Putri Yenti⁴

^{1,2,3,4} Perpustakaan dan Ilmu Informasi, Universitas Negeri Padang

e-mail: reamijowita23@gmail.com¹, febrianifadiya@gmail.com²,
vindameliaputri@gmail.com³, henelnuria1310@gmail.com⁴

Abstrak

Perpustakaan Bappeda Kota Padang memiliki peran penting dalam mendukung tugas dan fungsi ASN melalui penyediaan informasi yang berkualitas. Namun, optimalisasi layanan perpustakaan sering kali terkendala oleh kurangnya pemanfaatan fasilitas yang tersedia. Oleh karena itu, diperlukan strategi promosi yang efektif untuk meningkatkan kesadaran dan partisipasi pengguna. Artikel ini membahas pendekatan untuk strategi promosi dalam meningkatkan layanan perpustakaan Bappeda Kota Padang dengan metode penelitian studi literatur dan studi lapangan. Metode ini digunakan sebagai pendekatan yang kuat untuk memahami aspek-aspek ini. Hasil penelitian menunjukkan bahwa integrasi media digital, seperti media sosial dapat meningkatkan daya tarik dan aksesibilitas perpustakaan. Adanya strategi promosi diharapkan dapat mengoptimalkan pemanfaatan perpustakaan sebagai pusat informasi dan pengembangan kompetensi ASN di Bappeda Kota Padang

Kata kunci: *Strategi Promosi, Promosi Perpustakaan, Layanan Perpustakaan*

Abstract

The Padang City Bappeda Library has an important role in supporting the duties and functions of ASN by providing quality information. However, optimizing library services is often hampered by the lack of utilization of available facilities. Therefore, an effective promotional strategy is needed to increase user awareness and participation. This article discusses approaches to promotional strategies in improving Padang City Bappeda library services using literature study and field study research methods. This method is used as a powerful approach to understand these aspects. The research results show that the integration of digital media, such as social media, can increase the attractiveness and accessibility of libraries. It is hoped that the promotional strategy can optimize the use of libraries as information centers and develop ASN competencies in the Padang City Bappeda

Keywords : *Promotional Strategy, Library Promotion, Library Services*

PENDAHULUAN

Perpustakaan Bappeda Kota Padang merupakan salah satu aset penting dalam mendukung proses perencanaan dan pengembangan kota yang berkelanjutan. Dengan menyediakan beragam sumber informasi mulai dari buku, jurnal, hingga data statistik, perpustakaan ini berperan sebagai pusat pengetahuan yang vital bagi para perencana, peneliti, dan masyarakat umum. Namun, untuk memastikan bahwa sumber daya ini benar-benar dimanfaatkan secara optimal, diperlukan strategi promosi yang efektif dan inovatif (Abidin et al., 2023).

Di era digital yang serba cepat, strategi promosi tidak lagi hanya mengandalkan metode tradisional seperti penggunaan poster, brosur, atau pengumuman di papan informasi. Perpustakaan harus beradaptasi dengan perubahan zaman dengan memanfaatkan berbagai platform digital seperti media sosial, website, aplikasi seluler, dan bahkan podcast atau webinar. Ini bukan hanya untuk menarik minat pengguna baru, tetapi juga untuk mempertahankan

pengguna yang sudah ada dengan memberikan informasi yang relevan dan akses yang lebih mudah ke sumber daya perpustakaan (Harahap, 2021).

Tujuan dari artikel ini adalah untuk menguraikan berbagai strategi promosi yang bisa diterapkan oleh perpustakaan Bappeda Kota Padang. Artikel ini akan membahas bagaimana analisis kebutuhan pengguna dapat menjadi dasar untuk merancang kampanye promosi yang tepat sasaran. Selain itu, akan disajikan contoh-contoh praktis dari strategi promosi yang sudah berhasil di berbagai perpustakaan lain, baik di Indonesia maupun internasional, serta bagaimana teknologi informasi dan komunikasi dapat diintegrasikan untuk meningkatkan efektivitas kampanye promosi tersebut.

Melalui pendekatan ini, diharapkan perpustakaan Bappeda Kota Padang tidak hanya akan meningkatkan kesadaran masyarakat tentang keberadaan dan manfaat layanannya, tetapi juga meningkatkan jumlah pengunjung, baik fisik maupun virtual, serta secara keseluruhan meningkatkan kualitas pelayanan. Dengan strategi promosi yang tepat, perpustakaan dapat bertransformasi menjadi pusat pembelajaran dan inovasi yang lebih dinamis, responsif terhadap kebutuhan masyarakat, dan relevan di era yang terus berkembang ini.

Penulis melakukan penelitian dengan pencarian bahan penelitian melalui pencarian dari berbagai sumber yang ada internet. Ada beberapa tulisan yang mempunyai kemiripan dengan judul yang dibahas penulis terkait strategi promosi dalam meningkatkan layanan perpustakaan. Artikel pertama berjudul "Strategi Promosi dalam Meningkatkan Layanan Perpustakaan Bappeda Kota Padang" dan artikel kedua berjudul "Strategi promosi dalam meningkatkan layanan di UPT Perpustakaan Proklamator Bung Karno Blitar pada masa pandemi". Artikel ini dapat memberikan gambaran yang menarik mengenai pentingnya strategi promosi dalam meningkatkan layanan perpustakaan.

Artikel pertama secara umum membahas strategi promosi yang dapat diterapkan oleh perpustakaan di lingkungan pemerintahan, sedangkan artikel kedua lebih spesifik membahas tantangan dan strategi promosi yang dihadapi perpustakaan pada masa pandemi. Artikel kedua juga menyoroti pentingnya mengadaptasi strategi promosi pada situasi yang tidak biasa, seperti pandemi. Penggunaan teknologi digital dan platform online menjadi semakin penting untuk mendukung pengguna perpustakaan secara virtual.

Secara keseluruhan, kedua artikel ini memberikan kontribusi yang signifikan dalam pemahaman mengenai strategi promosi perpustakaan. Hasil penelitian ini dapat menjadi referensi bagi pengelola perpustakaan dalam merancang dan melaksanakan program promosi yang efektif untuk meningkatkan minat baca masyarakat dan pemanfaatan layanan perpustakaan. Singkatnya, kedua artikel ini memberikan kontribusi yang signifikan untuk memahami strategi promosi perpustakaan. Hasil penelitian ini dapat menjadi panduan bagi mereka yang terlibat dalam perpustakaan dalam merencanakan dan melaksanakan program promosi yang efektif untuk meningkatkan minat masyarakat terhadap layanan perpustakaan dan pemanfaatannya. Dari dua artikel di atas dapat disimpulkan bahwa strategi promosi efektif dalam mendorong masyarakat untuk menggunakan dan bergabung dengan layanan perpustakaan. Beberapa strategi umum yang disebutkan dalam kedua artikel tersebut antara lain menggunakan media sosial, bekerja sama dengan teman sekelas dan anggota komunitas, serta berpartisipasi dalam berbagai program dan acara menarik.

METODE

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan sistem metode kualitatif melalui studi pustaka dan studi lapangan. Tahapan penelitian ini dilaksanakan dengan menghimpun sumber kepustakaan, baik primer maupun sekunder. Peneliti juga melakukan analisis terhadap berbagai sumber literatur yang relevan dengan topik yang dibahas, seperti jurnal ilmiah dan buku. Selain itu, peneliti juga melakukan pengumpulan data yang diamati di lingkungan secara langsung. Penelitian ini menggambarkan peristiwa dan fenomena yang terjadi di lapangan sebagai respon terhadap kenyataan yang ada.

Data dan informasi yang diperoleh dari sumber-sumber tersebut kemudian dianalisis dan disusun dalam bentuk tulisan yang komprehensif. Data hasil studi pustaka dan hasil studi

lapangan ditampilkan sebagai temuan penelitian, diabstraksikan untuk mendapatkan informasi yang utuh, dan diinterpretasi hingga menghasilkan pengetahuan untuk penarikan kesimpulan

HASIL DAN PEMBAHASAN

Strategi berasal dari bahasa Yunani "strategos" berarti jenderal atau panglima. Tetapi maksud strategi disini cara menempatkan atau menyusun koleksi perpustakaan secara benar dan tertata rapi. Strategi adalah suatu perencanaan pembuatan metode untuk berkompetisi dalam promosi dengan mempertimbangkan keadaan yang sesuai dengan kondisi perpustakaan. Jadi strategi adalah langkah-langkah terbaik untuk mencapai sesuatu yang dijalankan dengan cara guna mencapai tujuan tertentu (Ambarwati & Handayani, 2022).

Pada perkembangan teknologi informasi yang sekarang ini yang semakin canggih yang mana individu lebih mudah mengakses informasi karena individu tidak perlu lagi ke perpustakaan untuk mencari informasi. Sebelum teknologi informasi ada, perpustakaan menjadi pusat pencarian informasi dan tempat yang paling dibutuhkan sehingga tidak memerlukan promosi. Namun sekarang telah berbeda, upaya promosi perpustakaan harus dilakukan agar pemustaka tertarik ke perpustakaan.

Promosi perpustakaan adalah salah satu promosi yang penting untuk memperkenalkan apa saja yang ada di perpustakaan Bappeda Kota Padang seperti layanan, koleksi, fasilitas. Tujuannya untuk meningkatkan jumlah pengunjung, peningkatan koleksi, dan layanan secara optimal di perpustakaan Bappeda Kota Padang. Media promosi di Bappeda Kota Padang sangat lah minim dan bisa dikatakan tidak ada media promosi di perpustakaan Bappeda Kota Padang ini dikarenakan kurangnya tenaga kerja yang mengelola perpustakaan Bappeda Kota Padang sehingga koleksi perpustakaan Bappeda Kota Padang ini sangat jarang digunakan karena tidak ada media promosi tersebut.

Adapun media sosial yang digunakan untuk strategi promosi perpustakaan Bappeda Kota Padang yaitu Instagram. Instagram merupakan salah media sosial yang populer dan banyak penggunaannya di zaman sekarang. Tujuannya untuk memperkenalkan perpustakaan kepada masyarakat, mendorong minat baca masyarakat terhadap perpustakaan, mempromosikan layanan apa saja yang ada di perpustakaan Bappeda Kota Padang, menginformasikan jumlah koleksi yang tersedia di perpustakaan, dan fasilitas yang disediakan di perpustakaan Bappeda Kota Padang. Sasaran dilakukannya promosi perpustakaan Bappeda Kota Padang adalah untuk menginformasikan kepada masyarakat umum yang berada di wilayah Kota Padang dan sekitarnya.

Di perpustakaan Bappeda Kota Padang ada namanya layanan sirkulasi merupakan proses peminjaman dan pengembalian buku. Kata "sirkulasi" adalah istilah yang berasal dari bahasa Inggris "circulation", yang berarti perputaran atau peredaran, seperti yang terlihat dalam sirkulasi udara. Namun, dalam ilmu perpustakaan, "sirkulasi" tidak hanya mencakup proses peminjaman dan pengembalian, tetapi juga mencakup semua jenis pencatatan yang berkaitan dengan penggunaan dan penggunaan koleksi perpustakaan dengan tepat dan tepat waktu untuk kepentingan. Kegiatan peminjaman biasanya dianggap sebagai ujung tombak dari layanan perpustakaan karena bagian ini pertama kali berhubungan dengan pengguna. Ini karena pekerjaan staf sirkulasi dapat memengaruhi citra perpustakaan.

Keberhasilan strategi promosi dalam pelayanan perpustakaan dipengaruhi oleh berbagai faktor yang saling terkait, baik internal maupun eksternal. Berikut adalah penjelasan rinci dan lengkap tentang faktor-faktor tersebut. Adapun faktor internal sebagai berikut ini;

Pertama, dari segi kualitas pelayanan perpustakaan. Ada beberapa hal-hal yang harus diperhatikan yakni Layanan yang ramah, cepat, dan efisien akan menarik minat pengguna untuk datang dan memanfaatkan perpustakaan. Pustakawan yang profesional dan berpengetahuan luas dapat membantu pengguna dalam menemukan informasi yang mereka butuhkan. Prosedur peminjaman dan pengembalian buku yang mudah dan tidak berbelit-belit akan membuat pengguna merasa nyaman.

Kedua, ketersediaan koleksi perpustakaan. Koleksi pustaka yang lengkap dan terkini akan mendorong pengguna untuk datang ke perpustakaan. Koleksi pustaka yang beragam, meliputi berbagai bidang ilmu, akan memenuhi kebutuhan pengguna yang berbeda-beda. Koleksi pustaka

yang mudah diakses dan tertata rapi akan membantu pengguna dalam menemukan informasi yang mereka butuhkan.

Ketiga, kelengkapan fasilitas dan infrastruktur dengan meliputi aspek seperti Fasilitas dan infrastruktur yang memadai, seperti ruang baca yang nyaman, akses internet yang cepat, dan teknologi yang canggih, akan membuat pengguna merasa betah di perpustakaan. Suasana perpustakaan yang tenang dan kondusif akan mendukung proses belajar dan penelitian pengguna. Ketersediaan ruang baca yang cukup dan kursi yang nyaman akan membuat pengguna merasa nyaman saat membaca di perpustakaan.

Keempat, kualitas sumber daya manusia (SDM) dengan memenuhi aspek sebagai berikut; Pustakawan yang profesional dan kompeten dalam memberikan layanan dan promosi perpustakaan akan meningkatkan efektivitas strategi promosi. Pustakawan yang memiliki kemampuan komunikasi yang baik dapat menjalin hubungan yang baik dengan pengguna dan mempromosikan perpustakaan dengan efektif. Pustakawan yang kreatif dan inovatif dapat mengembangkan strategi promosi yang menarik dan efektif.

SIMPULAN

Artikel ini menekankan pentingnya strategi promosi yang efektif untuk meningkatkan kesadaran masyarakat tentang layanan perpustakaan Bappeda Kota Padang. Melalui analisis kebutuhan pengguna, perpustakaan dapat merancang promosi yang tepat sasaran, yang tidak hanya menarik pengguna baru tetapi juga mempertahankan pengguna yang sudah ada. Contoh-contoh strategi promosi yang berhasil di berbagai perpustakaan, baik di Indonesia maupun internasional, menunjukkan bahwa integrasi teknologi informasi dan komunikasi dapat meningkatkan efektivitas promosi di perpustakaan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa promosi yang baik dapat meningkatkan jumlah pengunjung, baik fisik maupun virtual, serta meningkatkan kualitas pelayanan perpustakaan. Dengan demikian, perpustakaan diharapkan dapat bertransformasi menjadi pusat pembelajaran dan inovasi yang responsif terhadap kebutuhan masyarakat di era yang terus berkembang. Saran untuk pengelola perpustakaan adalah untuk terus mengadaptasi dan mengembangkan strategi promosi yang relevan, termasuk memanfaatkan media sosial dan berkolaborasi dengan komunitas lokal untuk menarik lebih banyak pengunjung dan meningkatkan pemanfaatan layanan perpustakaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, S., Wahyuni, A., Tike, A., Tajibu, K., & Makassar, U. A. (2023). *Media Ecology Through Android-Based Library Service Promotion Strategy (E- Pustaka)*. 5.
- Abdussamad, H. Z., & Sik, M. S. (2021). *Metode penelitian kualitatif*. CV. Syakir Media Press.
- Adhyriza, F. A. (2015). *Strategi Promosi Perpustakaan Khusus (Studi Pada Bank Indonesia Surabaya)* (Doctoral dissertation, Brawijaya University).
- Ambarwati, D., & Handayani, N. S. (2022). Strategi promosi dalam peningkatan layanan di UPT Perpustakaan Proklamator Bung Karno Blitar pada masa pandemi. *Daluang: Journal of Library and Information Science*, 2(2), 59–60. <https://doi.org/10.21580/daluang.v2i2.2022.12195>
- Darmalaksana, W. (2020). Metode penelitian kualitatif studi pustaka dan studi lapangan. *Pre-Print Digital Library UIN Sunan Gunung Djati Bandung*.
- Eviendrita, E. (2024). Strategi promosi dalam pengembangan Perpustakaan Pascasarjana UIN Imam Bonjol Padang. *Al-Kuttab: Jurnal Kajian Perpustakaan, Informasi dan Kearsipan*, 6(1), 71-80.
- Harahap, W. R. (2021). *PENERAPAN STRATEGI PROMOSI PERPUSTAKAAN*. 6(1).
- Hidayat, N. (n.d.). *Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Ilmu Perpustakaan Jurusan Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar*.
- Kusumawati, Y., & Derana, G. T. (n.d.). *Analisis Layanan Sirkulasi Perpustakaan SMA Negeri di Kota Kediri*.

- Patriawati, N., & Hanum, A. N. L. (n.d.). *STRATEGI PROMOSI LAYANAN E-LIBRARY DI PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PONTIANAK PADA MASA PANDEMI COVID-19*.
- Prihartanta, W. (2015). Tujuan promosi perpustakaan. *Jurnal Adabiya*, 3(83), 1-9.
- Rusmawati, D. (n.d.). *STRATEGI PROMOSI PERPUSTAKAAN DI BALAI LAYANAN PERPUSTAKAAN BADAN PERPUSTAKAAN DAN ARSIP DAERAH DIY (GRHATAMA PUSTAKA)*.
- Sari, E. A. (2019). Peran Pustakawan Ai (Artificial Intelligent) Sebagai Strategi Promosi Perpustakaan Perguruan Tinggi Di Era Revolusi 4.0. *BIBLIOTIKA: Jurnal Kajian Perpustakaan Dan Informasi*, 3(1), 64-73.
- Tahabu, N., Adam, A., Silawane, N., & Ladika, S. S. (n.d.). *Strategi Promosi Perpustakaan (IAIN) Ternate Untuk Mendorong Mahasiswa Menggunakan Layanan Perpustakaan*. 9(2).
- Wibowo, S. S., Komariah, N., & Kurniasih, N. (2014). Strategi Promosi Perpustakaan Sekretariat Jenderal Dewan Perwakilan Daerah Republik Indonesia. *Jurnal Kajian Informasi & Perpustakaan*, 2(1), 1-7.